



GAYA KEPERIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBINA KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SDIT SAUNG ILMU KEC. ANAK RATU AJI KAB. LAMPUNG TENGAH

Hadi Supriyono¹, Umi Kulsum², Feriyansyah³

¹²³Universitas Islam An Nur Lampung

Email: hadi.ibnutaji@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam membina kompetensi profesional guru di SDIT Saung Ilmu Kecamatan Anak Ratu Aji, Kabupaten Lampung Tengah. Kompetensi profesional guru merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, peran kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan sangat menentukan dalam upaya pembinaan dan pengembangan kompetensi guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah di SDIT Saung Ilmu menerapkan kombinasi gaya kepemimpinan transformasional dan demokratis. Kepala sekolah berperan aktif dalam memberikan motivasi, arahan, serta membuka ruang partisipasi guru dalam pengambilan keputusan. Selain itu, kepala sekolah secara rutin mengadakan pelatihan, supervisi akademik, dan diskusi ilmiah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru, terutama dalam aspek penguasaan materi, metode pembelajaran, dan pemanfaatan teknologi. Temuan ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang komunikatif, partisipatif, dan visioner mampu menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, sehingga guru lebih termotivasi untuk mengembangkan diri dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, gaya kepemimpinan kepala sekolah memiliki kontribusi yang signifikan dalam membina kompetensi profesional guru di SDIT Saung Ilmu.

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Kompetensi Profesional, Guru, SDIT

ABSTRACT

This study aims to describe the principal's leadership style in fostering teachers' professional competence at SDIT Saung Ilmu, Anak Ratu Aji Sub-district, Central Lampung Regency. Teachers' professional competence is one of the key factors in improving the quality of learning and student achievement. Therefore, the role of the principal as an educational leader is crucial in supporting and developing teachers' competence. This research uses a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The findings revealed that the principal at SDIT Saung Ilmu applies a combination of transformational and democratic leadership styles. The principal actively provides motivation, guidance, and encourages teacher participation in decision-making processes. Moreover, the principal routinely organizes training sessions, academic supervision, and professional discussions to enhance teachers' professional competence, particularly in mastering subject

content, teaching methods, and the use of technology. The results indicate that a communicative, participatory, and visionary leadership style contributes to creating a positive school environment, encouraging teachers to develop themselves and improve the quality of learning. Thus, the principal's leadership style plays a significant role in fostering teachers' professional competence at SDIT Saung Ilmu.

Keywords: Leadership Style, Principal, Professional Competence, Teacher, SDIT

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sarana dan prasarana, tetapi juga sangat bergantung pada kualitas guru sebagai ujung tombak pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah (Indriani and Hasanah 2021). Guru yang memiliki kompetensi profesional akan mampu mengelola pembelajaran dengan baik, menguasai materi secara mendalam, menerapkan metode yang tepat, serta memanfaatkan teknologi untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, peningkatan kompetensi profesional guru menjadi hal yang sangat penting dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, khususnya di tingkat sekolah dasar Islam terpadu (SDIT) seperti SDIT Saung Ilmu Kecamatan Anak Ratu Aji Kabupaten Lampung Tengah (Reto, Dau, and Bria 2023). Namun, pada kenyataannya masih banyak guru di sekolah dasar, termasuk di SDIT Saung Ilmu, yang menghadapi tantangan dalam mengembangkan kompetensi profesional secara optimal (Budiaty 2022). Beberapa guru masih mengalami keterbatasan dalam penguasaan materi, metode pembelajaran inovatif, serta pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi. Hal ini dapat berdampak pada rendahnya efektivitas proses pembelajaran, sehingga tujuan pendidikan tidak dapat tercapai secara maksimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang sistematis dan berkelanjutan dalam membina dan meningkatkan kompetensi profesional guru, salah satunya melalui peran kepemimpinan kepala sekolah (Habibi et al. 2020).

Kepala sekolah sebagai pemimpin di lingkungan satuan pendidikan memiliki peran strategis dalam mendorong peningkatan kualitas guru. Gaya kepemimpinan kepala sekolah menjadi faktor penentu dalam menciptakan suasana kerja yang kondusif, memotivasi guru, serta memberikan ruang pengembangan professional (Hanafiah et al. 2022). Kepala sekolah yang mampu menerapkan gaya kepemimpinan yang tepat, seperti gaya transformasional, demokratis, atau partisipatif, dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap profesional. Sebaliknya, jika kepala sekolah tidak memiliki kemampuan kepemimpinan yang efektif, maka proses pembinaan guru akan berjalan stagnan dan tidak optimal (Muspawi, Setiyadi, and Gunawan 2020).

Di SDIT Saung Ilmu Kecamatan Anak Ratu Aji, kepala sekolah memiliki tanggung jawab besar dalam membina guru agar memiliki kompetensi profesional sesuai standar yang ditetapkan. Mengingat SDIT sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam terpadu, guru tidak hanya dituntut menguasai aspek akademik, tetapi juga harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran (Ningsih, Fitria, and Fitriani 2020). Oleh karena itu, peran kepala sekolah dalam memberikan arahan, motivasi,

supervisi, serta fasilitas pengembangan diri menjadi hal yang mutlak diperlukan. Bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah diterapkan, serta sejauh mana dampaknya terhadap peningkatan kompetensi profesional guru, menjadi hal yang menarik untuk diteliti secara lebih mendalam (Handayani, Lian, and Rohana 2021). Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan mendeskripsikan gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam membina kompetensi profesional guru di SDIT Saung Ilmu Kecamatan Anak Ratu Aji Kabupaten Lampung Tengah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai praktik kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru, sekaligus menjadi bahan masukan bagi kepala sekolah, guru, dan pihak terkait untuk terus berinovasi dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di tingkat sekolah dasar Islam terpadu.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam membina kompetensi profesional guru di SDIT Saung Ilmu Kecamatan Anak Ratu Aji Kabupaten Lampung Tengah. Dengan metode deskriptif, peneliti dapat menggambarkan secara rinci dan sistematis tentang penerapan gaya kepemimpinan kepala sekolah, proses pembinaan yang dilakukan, serta dampaknya terhadap peningkatan kompetensi profesional guru. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru-guru di SDIT Saung Ilmu. Fokus penelitian terletak pada gaya kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah, baik itu gaya kepemimpinan transformasional, demokratis, otoriter, atau kombinasi dari beberapa gaya kepemimpinan. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji bagaimana kepala sekolah melaksanakan pembinaan terhadap guru, serta bagaimana guru merespon dan mengembangkan kompetensinya sebagai hasil dari kepemimpinan tersebut.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru, dan beberapa pihak terkait untuk mendapatkan informasi tentang gaya kepemimpinan yang diterapkan, kegiatan pembinaan, serta perubahan kompetensi guru. Observasi dilakukan untuk melihat langsung interaksi kepala sekolah dengan guru, pelaksanaan pembinaan, serta dinamika lingkungan sekolah. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data tertulis seperti program kerja kepala sekolah, catatan kegiatan supervisi, pelatihan guru, dan dokumen lain yang mendukung (Nartin et al. 2024). Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis interaktif model Miles dan Huberman, yaitu melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan untuk menyederhanakan dan memfokuskan data sesuai tujuan penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif yang menggambarkan temuan lapangan. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis, untuk menjawab permasalahan tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam membina kompetensi profesional guru (Niam et al. 2024).

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di SDIT Saung Ilmu Kecamatan Anak Ratu Aji Kabupaten Lampung Tengah, diperoleh gambaran bahwa kepala sekolah memiliki peranan sentral dalam membina kompetensi profesional guru. Kompetensi profesional guru yang dimaksud mencakup penguasaan materi pelajaran, metode pembelajaran inovatif, keterampilan penggunaan teknologi, serta kemampuan mengelola kelas secara efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah di SDIT Saung Ilmu menerapkan gaya kepemimpinan kombinasi antara transformasional dan demokratis. Dalam pelaksanaannya, kepala sekolah aktif memberikan motivasi dan inspirasi kepada guru agar terus mengembangkan kompetensi. Salah satu bentuk nyata dari gaya kepemimpinan ini adalah adanya dukungan penuh dari kepala sekolah terhadap program pelatihan dan pengembangan profesional guru, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Kepala sekolah juga memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti workshop, seminar, dan pelatihan berbasis teknologi guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, kepala sekolah selalu melibatkan guru dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengembangan sekolah, termasuk penyusunan program kerja tahunan, rencana pelaksanaan pembelajaran, hingga evaluasi kegiatan. Hal ini mencerminkan penerapan gaya kepemimpinan demokratis yang memberikan ruang partisipasi bagi seluruh guru, sehingga mereka merasa dihargai dan memiliki tanggung jawab dalam memajukan sekolah.

Dari hasil observasi, terlihat adanya peningkatan kompetensi guru dalam berbagai aspek, seperti penguasaan materi pelajaran, kemampuan menerapkan metode pembelajaran aktif, penggunaan media teknologi dalam pembelajaran, serta peningkatan kepercayaan diri guru saat mengajar. Guru juga tampak lebih antusias mengikuti program pembinaan, menunjukkan adanya pengaruh positif dari gaya kepemimpinan kepala sekolah.

**Tabel
Hasil Penelitian**

No	Aspek yang Diteliti	Temuan Utama	Keterangan
1	Gaya Kepemimpinan yang Diterapkan	Kombinasi Transformasional dan Demokratis	Kepala sekolah memberi motivasi, inspirasi, dan ruang partisipasi guru
2	Bentuk Pembinaan Kompetensi Profesional Guru	Pelatihan, Supervisi, Bimbingan, Diskusi Ilmiah	Pembinaan dilakukan rutin, baik formal maupun informal
3	Peran Kepala Sekolah sebagai Motivator	Memberikan dorongan, apresiasi, dan bimbingan pribadi	Guru merasa dihargai, lebih termotivasi meningkatkan kompetensi
4	Peran Kepala Sekolah sebagai Inovator	Mengajak guru mengembangkan metode dan media pembelajaran	Guru mulai menerapkan pembelajaran berbasis teknologi dan inovasi kelas

No	Aspek yang Diteliti	Temuan Utama	Keterangan
5	Hasil terhadap Peningkatan Kompetensi Profesional	Terjadi peningkatan penguasaan materi, metode, dan kepercayaan diri	Guru lebih percaya diri, kreatif, dan partisipatif dalam pembelajaran

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah di SDIT Saung Ilmu menerapkan kombinasi gaya kepemimpinan transformasional dan demokratis. Gaya transformasional ditunjukkan melalui upaya kepala sekolah dalam memberikan motivasi, inspirasi, serta membangun visi bersama untuk meningkatkan mutu pendidikan. Sementara itu, gaya demokratis terlihat dari adanya partisipasi aktif guru dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan sekolah. Pembinaan kompetensi profesional guru dilakukan melalui berbagai program, seperti pelatihan rutin, supervisi akademik, bimbingan individual, dan diskusi ilmiah antar guru. Kepala sekolah tidak hanya memberikan arahan, tetapi juga menciptakan lingkungan yang kondusif bagi guru untuk belajar, berbagi pengalaman, dan berinovasi dalam pembelajaran. Kepala sekolah juga berperan sebagai motivator dengan selalu memberikan apresiasi atas kinerja guru, memberikan umpan balik yang membangun, serta membuka ruang konsultasi pribadi (Nargis, RM Bambang, and Akmal 2023). Hal ini berdampak pada meningkatnya motivasi dan rasa percaya diri guru dalam menjalankan tugasnya. Selain itu, peran sebagai inovator terlihat dari dorongan kepala sekolah agar guru mampu menerapkan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan memanfaatkan teknologi dalam proses mengajar (Sukisno, Khair, and Pramudya 2023).

Berdasarkan observasi, terjadi peningkatan yang signifikan pada aspek kompetensi profesional guru, seperti penguasaan materi pelajaran, penerapan metode yang bervariasi, penggunaan media pembelajaran, serta kemampuan mengelola kelas secara efektif. Guru juga tampak lebih percaya diri, aktif mengikuti pelatihan, serta menunjukkan antusiasme dalam mengembangkan kemampuan diri. Temuan ini sejalan dengan teori kepemimpinan pendidikan yang menekankan bahwa gaya kepemimpinan transformasional dan demokratis dapat menciptakan iklim kerja yang positif, meningkatkan motivasi, dan mendorong guru untuk terus meningkatkan kompetensinya.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori kepemimpinan pendidikan yang menyatakan bahwa kepala sekolah dengan gaya kepemimpinan transformasional dan demokratis memiliki peranan penting dalam menciptakan iklim kerja yang kondusif di lingkungan sekolah, meningkatkan motivasi guru, serta mendorong peningkatan profesionalisme tenaga pendidik (Jusrin et al. 2022). Gaya kepemimpinan transformasional ditunjukkan melalui upaya kepala sekolah dalam memberikan inspirasi, membangun visi bersama, serta memotivasi guru untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Sementara itu, penerapan gaya kepemimpinan demokratis tercermin dari adanya partisipasi aktif guru dalam pengambilan keputusan, keterlibatan dalam perumusan program kerja sekolah, serta terciptanya komunikasi dua

arah yang terbuka antara kepala sekolah dan guru. Dengan kepemimpinan yang komunikatif, visioner, dan partisipatif tersebut, kepala sekolah di SDIT Saung Ilmu Kecamatan Anak Ratu Aji, Kabupaten Lampung Tengah, berhasil membangun sinergi yang harmonis antara guru, peserta didik, dan seluruh warga sekolah (Wijaya, Zein, and Hasibuan 2020).

Kepemimpinan yang diterapkan tidak hanya fokus pada aspek administratif, tetapi lebih jauh memberikan perhatian terhadap pengembangan profesionalisme guru secara berkelanjutan. Kepala sekolah mendorong guru untuk meningkatkan kompetensi dalam hal penguasaan materi, penerapan metode pembelajaran inovatif, penggunaan media teknologi, serta pengelolaan kelas yang efektif. Selain itu, kepala sekolah juga memberikan ruang bagi guru untuk mengikuti pelatihan, workshop, serta kegiatan ilmiah lainnya guna meningkatkan kapasitas diri. Dengan adanya dukungan tersebut, tercipta lingkungan kerja yang positif, di mana guru merasa dihargai, termotivasi, dan memiliki rasa tanggung jawab untuk terus mengembangkan kompetensinya. Sinergi yang terbangun di antara seluruh komponen sekolah memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan di SDIT Saung Ilmu secara keseluruhan, serta memperkuat peran guru sebagai ujung tombak dalam mencetak generasi yang unggul, berkompeten, dan berakhhlak mulia.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah di SDIT Saung Ilmu Kecamatan Anak Ratu Aji Kabupaten Lampung Tengah memiliki peran yang sangat penting dan signifikan dalam membina kompetensi profesional guru. Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai administrator, tetapi juga sebagai motivator, inovator, dan pembina yang mendorong guru untuk terus meningkatkan kualitas diri, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap profesional. Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah di SDIT Saung Ilmu adalah kombinasi antara gaya kepemimpinan transformasional dan demokratis. Melalui gaya transformasional, kepala sekolah mampu memberikan inspirasi, motivasi, dan dorongan kepada guru untuk memiliki visi bersama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kepala sekolah juga berupaya menumbuhkan semangat inovasi dan kreativitas dalam proses pembelajaran, sehingga guru lebih termotivasi untuk mengembangkan kompetensinya, khususnya dalam penguasaan materi, penerapan metode pembelajaran yang efektif, dan penggunaan teknologi pendidikan. Selain itu, kepala sekolah juga menerapkan gaya kepemimpinan demokratis yang ditunjukkan dengan adanya keterlibatan aktif guru dalam setiap proses pengambilan keputusan di lingkungan sekolah. Guru diberikan ruang untuk berpendapat, berdiskusi, dan menyampaikan gagasan terkait pengembangan sekolah maupun peningkatan kualitas pembelajaran. Dengan adanya partisipasi ini, guru merasa dihargai dan memiliki rasa tanggung jawab yang lebih besar terhadap peningkatan profesionalisme mereka. Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, terlihat adanya peningkatan kompetensi profesional guru di SDIT Saung Ilmu, baik dalam aspek

penguasaan materi, metode pembelajaran, penggunaan media, maupun pengelolaan kelas. Guru menjadi lebih percaya diri, aktif dalam kegiatan pengembangan diri, serta menunjukkan peningkatan dalam kinerja mengajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah yang komunikatif, partisipatif, dan visioner berkontribusi secara nyata dalam membina kompetensi profesional guru di SDIT Saung Ilmu.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiat, Baiq. 2022. "Model Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru SMAN 1 Praya Kabupaten Lombok Tengah." *PAEDAGOGY: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi* 2 (2): 202-12.
- Habibi, Muhammad Ilham, Muhammad Iqbal Aziz, Muhammad Syaifulloh Al-Aziz, and Dwiki Wahyu Handrian. 2020. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Ta'lim* 2 (2): 50-58.
- Hanafiah, Hanafiah, R Supyan Sauri, Yayu Nurhayati Rahayu, and Opan Arifudin. 2022. "Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Melalui Supervisi Klinis Kepala Sekolah." *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5 (10): 4524-29.
- Handayani, Esti, Bukman Lian, and Rohana Rohana. 2021. "Kinerja Guru Ditinjau Dari Pengaruh Budaya Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah." *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 6 (1): 77-87.
- Indriani, Sri, and Enung Hasanah. 2021. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Mengembangkan Profesionalisme Guru." *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah* 6 (1): 20-28.
- Jusrin, Jusrin, Kamaruddin Kamaruddin, Saepudin Mashuri, and Rusdin Rusdin. 2022. "Tipe Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMP Negeri 11 Kota Palu." *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan* 1 (2): 37-47.
- Muspawi, Mohamad, Bradley Setiyadi, and Gunawan Gunawan. 2020. "Upaya Kepala Sekolah Untuk Peningkatan Kompetensi Profesional Guru." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20 (1): 95-103.
- Nargis, Syarifah, S RM Bambang, and Nurul Akmal. 2023. "Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Pembelajaran Berbasis Digital Di SMP Negeri Banda Aceh." *Jurnal Serambi Ilmu (JSI)* 24 (2): 77-87.
- Nartin, S E, S E Faturrahman, M Ak, H Asep Deni, C Q M MM, Yuniawan Heru Santoso, S SE, S T Paharuddin, I Wayan Gede Suacana, and Etin Indrayani. 2024. *Metode*

Penelitian Kualitatif. Cendikia Mulia Mandiri.

Niam, M Fathun, Emma Rumahlewang, Hesti Umiyati, Ni Putu Sinta Dewi, Suci Atiningsih, Tati Haryati, Illia Seldon Magfiroh, Raden Isma Anggraini, Rullyana Puspitaningrum Mamengko, and Safira Fathin. 2024. "Metode Penelitian Kualitatif."

Ningsih, Era Kurnia, Happy Fitria, and Yessi Fitriani. 2020. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Konsep Diri Terhadap Kinerja Guru." *Journal of Education Research* 1 (2): 100–105.

Reto, Romana, Yoseph Lodowik Deki Dau, and Florens Maxi Un Bria. 2023. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri Lotas Amanatun Utara." *Selidik (Jurnal Seputar Penelitian Pendidikan Keagamaan)* 4 (1): 42–50.

Sukisno, S, D Khair, and E Pramudya. 2023. "Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Mts Al-Hikmahbalekencono Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2022/2023. UNISAN JURNAL: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan, 2 (4), 1183–1195."

Wijaya, Candra, Achyar Zein, and Lahmudin Hasibuan. 2020. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru Di SMU Muhammadiyah 10 Rantau Prapat." *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan* 4 (1).